

**DISTRIBUSI, POLA PENGOBATAN DAN ANGKA  
KESEMBUHAN PENYAKIT MALARIA PADA ERA COVID-19  
DI RSUD SELE BE SOLU KOTA SORONG PERIODE MARET  
2020 – DESEMBER 2021**

**SKRIPSI**

Oleh

DIAN IRIANI HOWAY

1861050069



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2022**

**DISTRIBUSI, POLA PENGOBATAN DAN ANGKA  
KESEMBUHAN PENYAKIT MALARIA PADA ERA COVID-19  
DI RSUD SELE BE SOLU KOTA SORONG PERIODE MARET  
2020 – DESEMBER 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia

Oleh

DIAN IRIANI HOWAY

1861050069



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2022**



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Iriani Howay  
NIM : 1861050069  
Program Studi : Pendidikan Sarjana Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang ber judul “DISTRIBUSI, POLA PENGOBATAN DAN ANGKA KESEMBUHAN PENYAKIT MALARIA PADA ERA COVID-19 DI RSUD SELE BE SOLU KOTA SORONG PERIODE MARET 2020 – DESEMBER 2021” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 12 Juli 2022



Dian Iriani Howay



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

**DISTRIBUSI, POLA PENGOBATAN DAN ANGKA KESEMBUHAN  
PENYAKIT MALARIA PADA ERA COVID-19 DI RSUD SELE BE SOLU  
KOTA SORONG PERIODE MARET 2020 – DESEMBER 2021**

Oleh:

Nama : Dian Iriani Howay  
NIM : 1861050069  
Program Studi : Pendidikan Sarjana Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 12 Juli 2022

Menyetujui:  
Pembimbing

dr. Linggom Kurniaty, Sp.FK  
NIDN: 321077410

Ketua Program  
Pendidikan Sarjana Kedokteran

Dra. Lusia Sri Sunarti, MS  
NIDN: 0305106006

Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Indonesia



Dr. dr. Robert Hotman Sirait, Sp.An  
NIDN: 0301106203



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR**

Pada 12 Juli 2022 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Dian Iriani Howay

NIM : 1861050069

Program Studi : Pendidikan Sarjana Kedokteran

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “DISTRIBUSI, POLA PENGOBATAN DAN ANGKA KESEMBUHAN PENYAKIT MALARIA PADA ERA COVID-19 DI RSUD SELE BE SOLU KOTA SORONG PERIODE MARET 2020 – DESEMBER 2021” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
--------------	---------------------------	--------------

Dr. Theza E.A. Pellondo'u., Sp.KF. NIDN: 310127903	Sebagai Penguji I	
---	-------------------	--

Dr. Linggom Kurniaty., Sp.FK. NIDN: 321077410	Sebagai Penguji II	
--	--------------------	--

Jakarta, 12 Juli 2022



# UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

## Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Iriani Howay  
NIM : 1861050069  
Fakultas : Kedokteran  
Program Studi : Pendidikan Sarjana Kedokteran  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul : Distribusi, Pola Pengobatan dan Angka Kesembuhan Penyakit Malaria Pada Era COVID-19 di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademik yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta  
Pada 12 Juli 2022  
Yang menyatakan



Dian Iriani Howay



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Distribusi, Pola Pengobatan dan Angka Kesembuhan Penyakit Malaria Pada Era COVID-19 di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021”.

Penelitian ini dibuat dan disusun sebagai tugas akhir penulis, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menemuh Sidang Ujian Sarjana serta untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang dihadapi penulis. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Selama belajar di program studi Kedokteran, FK UKI, penulis mendapat banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan penulis. Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis banyak dibantu, dan diberi arahan, dukungan, serta semangat oleh orang-orang disekitar penulis.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta: Bapak Julianus Howay dan Ibu Sartje Irianti Parinussa Solossa yang sudah sangat sabar memberikan dukungan secara moril, materi maupun spiritual agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Tidak lupa juga untuk ketiga adik saya tersayang Kelvin Howay, Jeklin Marsela Howay dan Herlin Vertina Howay yang selalu memberikan dukungan dan memenuhi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. dr. Robert Hotman Sirait, Sp.An., selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia.
4. Dr. dr. Forman Erwin Siagian, M.Biomed., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia.
5. Dra. Lusia Sri Sunarti, MS., selaku Ketua Program Pendidikan Sarjana Kedokteran yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Dr Muhammad Alfarabi, SSI, MSi., selaku Ketua Tim Skripsi beserta anggota Tim Skripsi yang lain yang telah mengkoordinis pembagian dosen pembimbing dan Menyusun Buku Pedoman dan Penilaian Skripsi sebagai pedoman dalam saya menulis skripsi ini.
7. dr. Linggom Kurniaty, Sp.FK., selaku Dosen Penasehat Akademik dan juga Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu mendukung, memberikan arahan, masukan, motivasi, dan juga memberikan waktunya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia yang ikut serta membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan para beliau penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan penulis di hari-hari yang akan datang.
9. Ibu Amida Sesa, S.Kep., selaku Kabid di Dinas Kesehatan Kota Sorong yang telah membantu penulis selama penelitian.
10. Teman-teman mahasiswa Fakultas Kedokteran 2018. Khususnya Winda Hellen Kahjoru dan Yulia Esmeralda untuk setiap kenangan, kebersamaan dan pengalaman yang telah dilalui bersama-sama selama ini, serta selalu mendukung satu sama lain.



11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Tuhan Memberkati.

Jakarta, 12 Juli 2022



Mazmur 138: 8

*“Tuhan akan menyelesaikannya bagiku!  
Ya TUHAN, kasih setia-Mu untuk selama-selamanya; janganlah Kautinggalkan  
perbuatan tangan-Mu!”*



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum .....	2
1.3.2 Tujuan Khusus .....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>3</b>
2.1 Malaria .....	3
2.1.1 Definisi Malaria .....	3
2.1.2 Epidemiologi Malaria.....	3
2.1.3 Etiologi.....	4
2.1.4 Bentuk dan Daur Hidup .....	4
2.1.5 Jenis Malaria .....	5
2.1.6 Diagnosis Malaria .....	6
2.1.7 Tatalaksana.....	7
2.1.8 Pengobatan Malaria di Papua Barat .....	12
2.1.9 Penelitian COVID-19 & Malaria di Indonesia / Luar Negeri .....	15
2.1.10 Pengobatan Malaria selama COVID-19.....	16
2.1.11 Pemantauan Pengobatan.....	19
2.1.12 Angka Morbiditas dan Mortalitas .....	19
2.2 Kerangka Teori.....	22
2.3 Kerangka Konsep .....	23

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Sampel Penelitian.....	24
3.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi .....	24
3.4.1 Kriteria Inklusi .....	24
3.4.2 Kriteria Eksklusi.....	24
3.5 Instrumen Penelitian.....	25
3.6 Variabel Penelitian .....	25
3.6.1 Independent Variabel .....	25
3.6.2 Dependent Variabel.....	25
3.7 Alur Penelitian.....	25
3.8 Pengolahan Data.....	26
3.9 Definisi Operasional.....	26
3.9.1 Malaria Falciparum .....	26
3.9.2 Malaria Vivax.....	26
3.9.3 Malaria Ovale.....	26
3.9.4 Malaria malariae.....	26
3.9.5 COVID 19 .....	26
3.9.6 Penyakit Penyerta atau Komorbid.....	27
3.9.7 Usia/Umur .....	27
3.9.8 Jenis Kelamin.....	27
3.9.9 Pengobatan Malaria.....	27
3.9.10 Rawat Inap .....	28
3.9.11 Hasil Pengobatan.....	28
3.11 Anggaran .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Hasil .....	29
4.2 Pembahasan.....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>34</b>
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Pengobatan Malaria falsiparum menurut berat badan <sup>9</sup> .....	8
<b>Tabel 2. 2</b> Pengobatan Malaria vivaks menurut berat badan <sup>9</sup> .....	8
<b>Tabel 2. 3</b> Pengobatan Malaria Ovale menurut berat badan <sup>9</sup> .....	9
<b>Tabel 2. 4</b> Pengobatan Infeksi Campuran ( <i>P. falciparum</i> + <i>P. vivax</i> / <i>P. ovale</i> ) <sup>9</sup>	10
<b>Tabel 2. 5</b> Pengobatan Malaria falsiparum dan malaria vivaks pada ibu hamil. <sup>9</sup>	10
<b>Tabel 2. 6</b> Kejadian Malaria Sesuai Diagnosis Menurut Karakteristik, Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018. <sup>10</sup> .....	13
<b>Tabel 2. 7</b> Proporsi Penggunaan Obat Pada Penderita Malaria Karakteristik Provinsi Papua Barat, Riskesdas 2018. <sup>10</sup> .....	14
<b>Tabel 4. 1</b> Jenis Pasien Malaria Yang Telah Terkonfirmasi Laboratorium di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 - Desember 2021 .....	30
<b>Tabel 4. 2</b> Derajat Keparahan Pasien Malaria di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021 .....	31
<b>Tabel 4. 3</b> Pengobatan Malaria berdasarkan Jenis Malaria di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021 .....	31
<b>Tabel 4. 4</b> Hasil Pengobatan Pasien Malaria di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021 .....	31

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Angka Kejadian Malaria (Annual Paracite Incidence/API) Per 1.000 Penduduk Tahun 2009 – 2018. <sup>16</sup> .....	20
<b>Gambar 2. 2</b> Angka Kejadian Malaria (Annual Paracite Incidence/API) Per 1.000 Penduduk Tahun 2018. <sup>16</sup> .....	20
<b>Gambar 2. 3</b> Persentase Penderita Positif Malaria Mendapat Pengobatan ACT di Indonesia Tahun 2010 – 2015. <sup>6</sup> .....	21



## DAFTAR SINGKATAN

<b>ACT</b>	: <i>Artemisinin Combination Therapy</i>
<b>BPOM</b>	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
<b>COVID</b>	: <i>Corona Virus Disease</i>
<b>Depkes</b>	: Departemen Kesehatan
<b>DHP</b>	: <i>Dihydroartemisinin-Piperaquin</i>
<b>EKG</b>	: Elektrokardiogram
<b>LS</b>	: Lintang Utara
<b>LU</b>	: Lintang Selatan
<b>MERS-CoV</b>	: <i>Middle East Respiratory Syndrome Corona Virus</i>
<b>P</b>	: <i>Plasmodium</i>
<b>PCR</b>	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
<b>RDT</b>	: <i>Rapid Diagnosis Test</i>
<b>Riskesdas</b>	: Riset Kesehatan Dasar
<b>RSUD</b>	: Rumah Sakit Umum Daerah
<b>SARS-CoV</b>	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus</i>
<b>WHO</b>	: <i>World Health Organization</i>





## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2. 1</b> Alur Penapisan Penderita Malaria Pada Kedaruratan Kesehatan COVID-19. <sup>3</sup> .....	17
--	----



## DAFTAR GRAFIK

**Grafik 4. 1** Distribusi Jenis Kelamin Pasien Malaria di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021. ....29

**Grafik 4. 2** Distribusi Usia Pasien Malaria di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021 ..... 30



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Data Pengolahan di SPSS .....	39
<b>Lampiran 2</b> Tabel Frekuensi Jenis Kelamin Pasien Malaria di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021 .....	42
<b>Lampiran 3</b> Tabel Frekuensi Umur Pasien Malaria di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021 .....	42
<b>Lampiran 4</b> Tabel Frekuensi Jenis Parasit Malaria di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021 .....	42
<b>Lampiran 5</b> Tabel Frekuensi Derajat Penyakit Malaria di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021 .....	42
<b>Lampiran 6</b> Tabel Frekuensi Kematian Akibat Malaria di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021 .....	43



## ABSTRAK

Penyakit Malaria telah terjadi di seluruh Indonesia, terutama di wilayah timur. Tercatat ada 4.182 kasus malaria hingga Agustus 2018 yang terjadi di Provinsi Papua Barat dan 2.346 kasus Malaria yang terjadi di Kabupaten Manokwari atau hampir 50 %. Di urutan kedua diisi oleh Kabupaten Manokwari Selatan dengan 692 kasus dan yang ketiga, 286 kasus oleh Kabupaten Teluk Wondama. Di Era COVID-19, pola pengobatannya dengan memberikan obat *chloroquine* sebagai obat terapi, sedangkan dibagian daerah endemis malaria yaitu NTT, Papua dan Papua Barat masih banyak ditemukan kasus malaria. Penelitian ini mencoba menyajikan gambaran Distribusi, Pola Pengobatan dan Angka Kesembuhan Penyakit Malaria pada Era COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Sele Be Solu Kota Sorong Periode Maret 2020 – Desember 2021. Metode penelitian ini adalah studi epidemiologi deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan meneliti data dari Rumah Sakit Umum Daerah Sele Be Solu Kota Sorong. Hasilnya sebanyak 87 pasien dari 127 pasien memenuhi yang kriteria inklusi, diantaranya sebanyak 43 pasien pria (49,4%) dan 44 pasien wanita (50,6%). Kelompok usia pasien terbanyak yang mengalami malaria yaitu usia 18-29 tahun sebanyak 40 pasien (46,0%). Jenis plasmodium yang didapatkan terbanyak yaitu plasmodium vivax sebanyak 47 pasien (54,0%).

**Kata Kunci :** Malaria, Plasmodium vivax, *Chloroquine*, COVID-19.



## ABSTRACT

Malaria has occurred throughout Indonesia, especially in the eastern region. There were 4,182 malaria cases recorded as of August 2018 in West Papua Province and 2,346 malaria cases in Manokwari Regency or almost 50%. In the second place was filled by South Manokwari Regency with 692 cases and the third, 286 cases by Teluk Wondama Regency. In the COVID-19 era, the pattern of treatment was to provide chloroquine as a therapeutic drug, while malaria endemic areas, namely NTT, Papua and West Papua, were still found to have malaria cases. This study tries to present an overview of the distribution, treatment patterns and cure rates for malaria in the COVID-19 era at General Hospital of Sele Be Solu of the Sorong City for the period March 2020 – December 2021. This research method is a descriptive epidemiological study that uses a cross sectional approach by examining data from General Hospital of Sele Be Solu of the Sorong City. The results were 87 patients out of 127 patients met the inclusion criteria, including 43 male patients (49.4%) and 44 female patients (50.6%). The age group of patients with the most malaria was 18-29 years as many as 40 patients (46.0%). The most common type of plasmodium was Plasmodium vivax as many as 47 patients (54.0%).

**Keywords:** Malaria, Plasmodium vivax, Chloroquine, COVID-19.